

**ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PT AAB**

(Laporan Akhir)



Oleh

Ahmad Nabil Saputra

2001061009

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT AAB

Oleh

**Ahmad Nabil Saputra
2001061009**

Aktiva tetap merupakan salah satu bentuk harta kekayaan dan sebagai bentuk investasi dalam perusahaan yang sering digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Perusahaan telah melakukan perhitungan penyusutan untuk setiap bulannya dan mendapatkan rekomendasi perubahan masa manfaat dari OJK untuk beberapa aset, Sehingga pihak akuntansi perusahaan mengubah masa manfaat di pertengahan tahun dan menyebabkan kesalahan perhitungan atas beban penyusutan dan akumulasi penyusutan untuk aset tersebut yang dapat berdampak terhadap laba rugi perusahaan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan masa manfaat pada perhitungan penyusutan aktiva tetap dan implikasinya terhadap laba perusahaan PT AAB. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif – kuantitatif. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis terhadap perhitungan penyusutan aktiva tetap PT AAB selama periode pengamatan aktiva tetap 2022 menunjukkan selisih antara perhitungan menurut PT AAB dan menurut Penulis. PT AAB sebelum analisis penulis menunjukkan total sebesar Rp.695.189.257,- dan setelah analisis perhitungan penulis menunjukkan total beban penyusutan sebesar Rp671.854.882,-. Hal ini tentunya akan mempengaruhi total laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain PT AAB, yaitu bertambahnya total penghasilan komperhensif tahun berjalan periode 2022.

Kata kunci: Aktiva Tetap, Penyusutan Aktiva Tetap, Laba Rugi

**ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PT AAB**

**Oleh
Ahmad Nabil Saputra**

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2023

Judul Laporan Akhir : **ANALISIS PERUBAHAN MASA
MANFAAT PADA PERHITUNGAN
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PT AAB**

Nama Mahasiswa : **Ahmad Nabil Saputra**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2001061009**

Program Studi : **DIII Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**




Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi


R. Weddie Andriyanto S.E., M.Si., Akt., CA., CPA

NIP. 195909091989031004


Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA

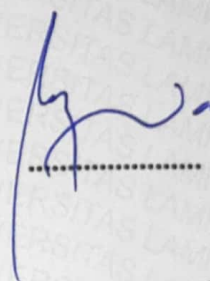
NIP. 197309232005011001

MENGESAHKAN

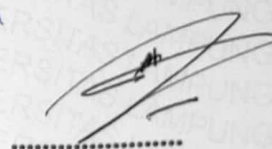
Ketua Penguji : **R. Weddie Andriyanto S.E., M.Si.,
Akt., CA., CPA.**



Penguji Utama : **Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si, Akt.**



Sekretaris Penguji : **Neny Desriani, S.E., M.Si, Akt.**



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian : **05 Juni 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT. AAB

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2023

Yang Memberi Pernyataan



Ahmad Nabil Saputra

2001061009

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Ahmad Nabil Saputra. Penulis dilahirkan di kota Bandar Lampung pada tanggal 29 Maret 2002. Penulis Adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Mursal M dan Ibu Endriyeni.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis sebagai berikut:

1. SD Negeri 3 Kemiling Permai, Lulus pada tahun 2014.
2. SMP Global Madani Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2017.
3. SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Lampung melalui jalur vokasi simanila. Pada tanggal 04 Januari 2023 sampai dengan 10 Februari 2023 penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang berada di Jalan Pelita I No. 2 D, Labuhan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung.

MOTTO

“Be the best, do your best.”

“Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun ke dalam pemikiran bahwa mereka tidak dapat gagal.”

(Bill Gates)

“Ridho Allah SWT bergantung dari ridho kedua orang tua dan kemurkaan Allah SWT bergantung dari kemurkaan orang tua,”

(HR. Tirmidzi)

"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim).

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamini, teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan laporan akhir ini sebagai tanda terimakasih pada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku, Ibu Endriyeni dan Bapak Mursal M, terimakasih telah membesarkan dan selalu mendukungku selama ini, terimakasih telah memberikan banyak bantuan berupa moril dan materil, terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan sampai saat ini.
- ❖ Kakak, adik, dan sahabat-sahabatku yang selalu menjadi penyemangat dikala jenuh dan bosan saat berkegiatan.
- ❖ Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- ❖ Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun Laporan Akhir ini.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan pada KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin di Jalan Pelita I No.2 D, Labuhan Ratu, Bandar Lampung yang berjudul **“ANALISIS PERUBAHAN MASA MANFAAT PADA PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PT AAB”**. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md).

Pada penyusunan laporan akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan Laporan Akhir, diantaranya:

1. Allah SWT atas perlindungan, Kemudahan dan Kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
4. Bapak R. Weddie Andriyanto S.E., M.Si., Akt., CA. Selaku Dosen Pembimbing yang sangat membantu dan memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Laporan Akhir Ini.
5. Bapak Fatkhur Rohman, S.E., M.P. Acc. Selaku Instruktur Lapangan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama Praktik Kerja Lapangan di KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Khususnya kepada Pak Luthfi dan Bu Tina yang telah membantu penulis selama kuliah dan menyusun Laporan Akhir Ini.
8. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh Karyawan, Staff, dan Kakak-kakak Tim Auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang telah memberikan ilmu, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
9. Sahabat-sahabatku Aldriyan, Rasya, Adit, dll Terimakasih telah menjadi tempat bertukar pikiran, berkeluh kesah, dan tempat bercanda selama proses perkuliahan hingga pada tahap penulisan Laporan Akhir.
10. Teman-teman D3 Akuntansi Angkatan 2020 yang telah Bersama-sama menuntut ilmu serta menjalin pertemanan yang baik selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, yang sebagaimana penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan serta kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan berkah dan Ridho dari Allah SWT. Amiin.

Bandar Lampung, 05 Juni 2023

Penulis

Ahmad Nabil Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Akuntansi.....	4
2.2 Akuntansi Keuangan	5
2.3 Aktiva Tetap	5
2.3.1 Pengertian Aktiva Tetap.....	5
2.3.2 Klasifikasi Aktiva Tetap	6
2.4 Penyusutan Aktiva Tetap.....	8
2.4.1 Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap	8
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusutan	9
2.4.3 Metode Perhitungan Penyusutan.....	11
2.5 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan... 12	12
2.5.1 Kebijakan Akuntansi.....	12

2.5.2	Perubahan Kebijakan Akuntansi	13
2.5.3	Perubahan Estimasi	13
2.5.4	Kesalahan	14
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN.....		15
3.1	Desain Penelitian	15
3.2	Jenis dan Sumber Data	15
3.2.1	Jenis Data	15
3.2.2	Sumber Data.....	15
3.3	Metode Pengumpulan Data	16
3.4	Objek Kerja Praktik.....	17
3.4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	17
3.4.2	Profil Singkat KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin (Cabang Lampung).....	17
3.4.3	Visi dan Misi.....	17
3.4.4	Jasa Pelayanan.....	18
3.4.5	Pengguna Jasa/Klien	18
3.4.6	Struktur Organisasi	19
BAB IV Hasil Dan Pembahasan		22
4.1	Hasil Analisis	22
4.2	Perbedaan Perhitungan Aktiva Tetap PT AAB.....	24
4.3	Jurnal Penyesuaian Aktiva Tetap PT AAB	25
4.4	Dampak Pada Laporan Laba Rugi.....	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		28
5.1	Simpulan.....	28
5.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....		29
LAMPIRAN.....		30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penyusutan Aktiva Tetap PT AAB Tahun 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah).....	22
Tabel 4.2 Masa Manfaat Sebelum Perubahan Aset Tetap PT AAB	23
Tabel 4. 3 Masa Manfaat Setelah Perubahan Aset Tetap PT AAB	24
Tabel 4.4 Perhitungan Penyusutan PT AAB Tahun 2022 Menurut Analisis Penulis (Dinyatakan dalam Rupiah)	24
Tabel 4.5 Perbandingan Antara Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap PT AAB Dengan Penulis Pada Periode Desember 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah).....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin.....	19
Gambar 4. 1 Jurnal Penyesuaian Kendaraan PT AAB Periode 2022.....	26
Gambar 4. 2 Jurnal Penyesuaian Inventaris PT AAB Periode 2022.....	26
Gambar 4. 3 Laporan Laba Rugi PT AAB Tahun 2022 Sebelum dan Setelah Analisis.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Logbook Minggu ke-1	31
Lampiran 2 Logbook Minggu ke-2	32
Lampiran 3 Logbook Minggu ke-3	33
Lampiran 4 Logbook Minggu ke-4	34
Lampiran 5 Logbook Minggu ke-5	35
Lampiran 6 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Januari 2022 (Data Diolah)	36
Lampiran 7 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Februari 2022 (Data Diolah)	38
Lampiran 8 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Maret 2022 (Data Diolah)	40
Lampiran 9 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan April 2022 (Data Diolah)	42
Lampiran 10 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Mei 2022 (Data Diolah)	44
Lampiran 11 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Juni 2022 (Data Diolah)	46
Lampiran 12 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Juli 2022 (Data Diolah)	48
Lampiran 13 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Agustus 2022 (Data Diolah).....	50
Lampiran 14 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan September 2022 (Data Diolah).....	52
Lampiran 15 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Oktober 2022 (Data Diolah).....	54
Lampiran 16 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan November 2022 (Data Diolah).....	56
Lampiran 17 Perhitungan Penyusutan PT AAB Bulan Desember 2022 (Data Diolah).....	58
Lampiran 18 Perhitungan Penyusutan PT AAB Tahun 2022 Setelah Analisis (Data Diolah).....	60
Lampiran 19 Surat Keterangan PKL	62
Lampiran 20 Form Penilaian PKL	63
Lampiran 21 UU No.36 Tahun 2008 Pasal 11 Ayat (6)	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan yang akan didirikan atau sudah didirikan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Artinya, perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan pencapaian tujuan yang optimal. Suatu tujuan dapat dilaksanakan dengan baik apabila perusahaan dikelola dengan baik pula, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan dalam suatu perusahaan adalah mendapatkan suatu laba yang maksimal atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi dalam perusahaan adalah aktiva tetap yang sering digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang memiliki masa umur manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap merupakan salah satu bentuk harta kekayaan dan sebagai bentuk investasi dalam perusahaan yang sering digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan aktiva tetap untuk kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap umumnya bersifat tahan lama dan tidak untuk dijual. Aktiva tetap dapat berbentuk bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk kegiatan produksi, kendaraan sebagai alat transportasi, dan lain-lain yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pelaporan akuntansi terhadap aset tetap harus dilaporkan secara benar, konsisten, dan wajar guna mencapai informasi laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

PT AAB merupakan perusahaan perbankan, bergerak di bidang Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Lampung. Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya berupa penghimpunan dana dari masyarakat dan hanya disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito. Bank dalam melaksanakan kegiatan operasional selalu memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan dan sarana-sarana lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut dalam istilah akuntansi disebut dengan aktiva atau aset tetap. Komponen operasional yang

sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasi perusahaan salah satunya yaitu aset tetap berwujud seperti tanah, bangunan, inventaris, dan kendaraan sehingga memerlukan perlakuan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Seiring berjalannya waktu, tentunya perusahaan juga mengikuti aturan atau undang-undang dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. BPR PT AAB dalam pelaksanaannya belum menerapkan peraturan terbaru mengenai tarif penyusutan. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari auditor, PT AAB melakukan perubahan masa manfaat dan tarif setelah diperiksa oleh OJK pada bulan Mei 2022. Perusahaan telah melakukan perhitungan penyusutan untuk setiap bulannya hanya saja masih terdapat beberapa kekeliruan dalam perhitungan penyusutan karena perubahan masa manfaat yang disarankan oleh OJK untuk beberapa aset, Sehingga pihak akuntansi perusahaan mengubah masa manfaat di pertengahan tahun dan menyebabkan kesalahan perhitungan atas beban penyusutan dan akumulasi penyusutan untuk aset tersebut yang dapat berdampak terhadap laba rugi perusahaan.

Dalam praktik kerja ini penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin. Pada saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto, Penulis diperintahkan untuk membantu tugas Auditor untuk melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap milik PT AAB yang pengerjaannya dipandu oleh Auditor/Instruktur Lapangan PKL. PT AAB adalah salah satu klien pemakai jasa audit dari KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin untuk tahun buku 2022. Hal tersebut mendorong penulis untuk memaparkan lebih lanjut perubahan masa manfaat yang dilakukan oleh perusahaan pada pertengahan tahun serta dampaknya terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perubahan Masa Manfaat Pada Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT AAB.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan indikator adanya permasalahan yang dijabarkan dalam latar belakang, penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana perubahan masa manfaat pada perhitungan penyusutan aktiva tetap dan implikasinya terhadap laba perusahaan PT AAB.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana perubahan masa manfaat pada perhitungan penyusutan aktiva tetap dan implikasinya terhadap laba perusahaan PT AAB.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya yakni:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga penyusutan aktiva pada PT AAB berjalan dengan efektif lagi kedepannya.

3. Bagi Pihak Lain

Laporan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama mengenai perhitungan penyusutan aktiva tetap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

(Kieso *et al.*, 2017) Menyatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis yang universal. Esensi karakteristik akuntansi adalah:

1. Identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan.
2. Tentang entitas ekonomi.
3. Untuk pihak yang berkepentingan

Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan juga menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan juga menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

(Warren *et al.*, 2017)

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli yang dipaparkan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal (Kieso *et al.*, 2017). Akuntansi keuangan (*financial accounting*) sangat terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Selain laporan ini berguna bagi manajer, laporan tersebut juga menjadi laporan utama bagi pemilik usaha, kreditor, badan pemerintah, dan masyarakat (Warren *et al.*, 2017). Keluaran utama akuntansi keuangan adalah laporan keuangan. Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham.

(Martani *et al.*, 2012) menyatakan bahwa akuntansi keuangan menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan khusus dan tujuan umum. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan laporan keuangan untuk tujuan umum dan merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

2.3 Aktiva Tetap

2.3.1 Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan yang digunakan untuk proses produksi dan tidak untuk dijual. Beberapa para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian atau definisi aktiva tetap. Aktiva tetap didefinisikan sebagai aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk disewakan kepada orang lain, atau untuk tujuan administratif. Aset-aset tersebut diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode (Kieso *et al.*, 2017).

Aktiva tetap adalah aktiva perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali (Mulyadi, 2017).

Menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2018, aktiva tetap adalah aktiva berwujud; diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi.

Menurut PSAK 16, suatu aktiva tetap harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Aset tersebut digunakan dalam operasi, hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
2. Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode.
3. Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aset tetap merupakan sebuah harta kekayaan perusahaan yang memiliki wujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan dalam kegiatan operasional.

2.3.2 Klasifikasi Aktiva Tetap

Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. (Warren *et al.*, 2017) penggolongan dari aset tetap adalah:

1. Aktiva Tetap Berwujud

Aset tetap berwujud memiliki bentuk fisik dan dengan demikian dapat diamati dengan satu atau lebih panca indra dan memiliki karakteristik umum, yaitu memberi manfaat ekonomi pada masa mendatang bagi perusahaan. Aset tertentu yang umum dilaporkan didalam kategori ini meliputi:

- a. Tanah, merupakan harta yang digunakan untuk tujuan usaha dan tidak dikenai penyusutan, maka biaya yang dikenakan pada tanah merupakan biaya yang secara langsung berhubungan dengan masa manfaat yang tidak terbatas.
- b. Perbaikan Tanah, merupakan peningkatan kegunaan dari tanah tersebut. Unsur-unsur dari tanah, seperti: Pemetaan tanah, pengaspalan, pemagararan, saluran air, dan lain-lain.
- c. Bangunan, merupakan bangunan yang digunakan untuk menempatkan operasi perusahaan. Baik bangunan untuk kantor, toko, pabrik, maupun gudang yang digunakan dalam kegiatan utama perusahaan. Akan tetapi bangunan yang tidak digunakan dalam kegiatan perusahaan yaitu bangunan yang belum jadi (dalam tahap pembangunan) tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
- d. Mesin dan Peralatan, merupakan aset yang dipergunakan perusahaan dalam proses produksi atau penyediaan jasa.
- e. Kendaraan, merupakan aset yang dipergunakan sebagai alat transportasi atau sebagai penyedia jasa dan lain-lain seperti, mobil dan motor.

2. Aktiva Tak Berwujud

Aset tak berwujud didefinisikan sebagai aset yang tidak memiliki bentuk fisik. Bukti adanya aset ini terdapat dalam bentuk perjanjian, kontrak atau paten. Hal ini memenuhi definisi aset karena adanya manfaat untuk masa mendatang.

Aset berikut umumnya dikategorikan sebagai aset tak berwujud:

- a. Paten, merupakan hak eksklusif yang memungkinkan seorang penemu/pencipta untuk mengendalikan produksi, penjualan atau penggunaan dari suatu temuan/ciptaannya.
- b. Merk Dagang, suatu hak eksklusif yang mengizinkan suatu simbol, label, dan rancangan khusus.
- c. Hak Cipta, suatu hak eksklusif yang mengizinkan seorang untuk menjual, memberi izin atau mengendalikan pekerjaannya.

- d. *Goodwill*, adalah sumber daya, faktor dan kondisi tak berwujud lain yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan laba diatas laba normal dengan aset yang dapat diidentifikasi.

Aset tetap juga dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa sudut pandang, antara lain:

1. Sudut Substansi

Jika dilihat dari sudut substansi, aset tetap dikelompokkan menjadi:

- a. Aset tetap berwujud (*tangible asset*) seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
- b. Aset tetap tidak berwujud (*intangible asset*) seperti merk dagang, hak paten, hak cipta, dan *goodwill*.

2. Sudut disusutkan atau tidak

Jika dilihat dari sudut disusutkan atau tidak, aset tetap dikelompokkan menjadi:

- a. Aset tetap yang dapat disusutkan, seperti bangunan, mesin, peralatan, dan sebagainya.
- b. Aset tetap yang tidak dapat disusutkan, contohnya seperti tanah.

2.4 Penyusutan Aktiva Tetap

2.4.1 Pengertian Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan pastinya akan terus digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini nilai aktiva tetap akan mengalami penurunan seiring berjalannya waktu karena telah dipakai dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penurunan nilai ini dapat dikatakan sebagai penyusutan atau depresiasi. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa para ahli.

Penyusutan (*depreciation*) adalah proses akuntansi untuk mengalokasikan biaya perolehan aset berwujud kepada beban secara sistematis dan rasional pada periode-periode di mana perusahaan mengharapkan manfaat dari penggunaan aset (Kieso *et al.*, 2017).

Penyusutan adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk membebaskan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut (Martani *et al.*, 2017).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16, penyusutan atau depresiasi merupakan alokasi, pembebanan biaya terhadap pemakaian harta atau aset tetap selama umur manfaatnya. Penyusutan atau depresiasi merupakan sebuah perhitungan antar biaya terhadap pemakaian aset tetap di sebuah perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusutan merupakan suatu metode pengalokasian harga perolehan aset untuk membebaskan nilai aset selama umur/masa manfaat aset tersebut.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusutan

Aset tetap seperti bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan akan mengalami penurunan nilai mengingat aset tetap memiliki masa manfaat yang terbatas. Hal ini terjadi dikarenakan aset tersebut seiring dengan berjalannya waktu akan kehilangan kemampuannya dalam memberikan jasa kepada perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh faktor fisik dan faktor fungsional (Warren *et al.*, 2017).

Depresiasi/penyusutan dapat disebabkan oleh faktor-faktor fisik atau fungsional.

1. Faktor fisik, terjadi karena penggunaan dan disebabkan oleh faktor cuaca. Penyusutan dilakukan karena keadaan fisik aktiva tetap yang semakin menurun dari waktu ke waktu. Hal tersebut tidak dapat dihindari meskipun perawatannya dilakukan dengan baik dan teratur. Faktor fisik menyebabkan aktiva tetap mengalami keausan dan rusak karena pemakaian, bertambahnya umur, dan faktor-faktor lainnya.
2. Faktor fungsional, terjadi ketika aktiva tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan. Misalnya, printer sebagai inventaris kantor yang sebelumnya mampu mencetak dengan cepat, kini menjadi lambat akibat dari perubahan masa dan teknologi.

Untuk memperoleh besaran beban penyusutan periodik secara tepat dari pemakaian suatu aset, ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu nilai perolehan aset, nilai residu/sisa, dan umur ekonomis (Hery & Lekok, 2019).

1. Harga Perolehan Aset

Harga atau nilai perolehan suatu aset tetap meliputi seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan perolehan dan penyiapan aset sehingga dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap meliputi:

- a. Perolehan termasuk bea impor dan pajak yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain;
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan *intense* manajemen;
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain menghasilkan persediaan.

2. Nilai Residu/Sisa

Nilai residu merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aset telah berada pada akhir masa manfaat, artinya nilai sisa ini dapat mencerminkan nilai dimana aset dapat dijual kembali ketika aset tetap tersebut diberhentikan dari pemakaiannya pada saat estimasi masa manfaat aset berakhir. Besarnya estimasi nilai residu tergantung pada kebijakan manajemen mengenai penghentian aset tetap serta dipengaruhi oleh umur ekonomis, inflasi, nilai tukar mata uang, bidang usaha, dan sebagainya.

3. Umur Ekonomis/Masa Manfaat

Umur ekonomis merupakan taksiran atau perkiraan berapa lama sebuah harta atau aset tetap yang bersangkutan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Taksiran umur ekonomis dapat dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi, atau satuan jam kerja dengan mempertimbangkan sebab fisik dan fungsional.

2.4.3 Metode Perhitungan Penyusutan

Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap, ada beberapa metode yang dapat digunakan sesuai dengan keadaan masing-masing perusahaan. Terdapat tiga metode penyusutan yang dapat digunakan, antara lain (Warren *et al.*, 2017):

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus merupakan suatu metode penyusutan aset tetap dimana beban penyusutan aktiva tetap per tahunnya akan konstan atau sama hingga akhir umur ekonomis aset tetap tersebut. Dalam perhitungannya, metode ini mengurangkan antara harga perolehan dikurangi dengan nilai residu aktiva dan dibagi dengan umur ekonomis aktiva. Metode ini merupakan metode yang paling sering digunakan oleh entitas/perusahaan. Penyusutan metode garis lurus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining-Balance Method*)

Metode penyusutan saldo menurun ganda menghasilkan beban penyusutan yang semakin menurun selama estimasi umur ekonomis aset (Warren, *et al.*, 2017). Dalam perhitungan penyusutan menggunakan metode saldo menurun ganda terdapat tiga tahap yang dapat diaplikasikan.

Tahap 1: Menentukan persentase garis lurus, menggunakan umur manfaat yang diharapkan.

Tahap 2: Menentukan saldo menurun ganda dengan mengalikan tarif garis lurus dari tahap 1 dan 2.

Tahap 3: Menghitung beban penyusutan dengan mengalikan tarif saldo menurun ganda dari tahap 2 dengan nilai buku aset.

Berdasarkan tahap-tahap diatas, dapat disimpulkan bahwa menghitung penyusutan menggunakan metode saldo menurun ganda dapat diperoleh dengan rumus:

Penyusutan = Tarif saldo menurun ganda X Nilai buku awal tahun.

3. Metode Unit Produksi (*Units-of-Production Method*)

Pada metode unit produksi akan menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap unit yang diproduksi atau setiap unit kapasitas yang digunakan aktiva. Tergantung dengan aktivitya, metode unit produksi dapat dinyatakan dengan jam, mil, atau jumlah kuantitas produksi.

Metode unit produksi diaplikasikan dalam dua tahap, yaitu:

Tahap 1: Menentukan Penyusutan per unit

$$\text{Penyusutan per unit} = \frac{\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Total Jam Unit Produksi}}$$

Tahap 2: Menghitung Beban Penyusutan

Beban Penyusutan = penyusutan per unit X Total jam unit produksi yang digunakan.

Berdasarkan dari semua metode penyusutan aktiva tetap yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan apapun dapat digunakan dan diterapkan pada suatu entitas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing dan kemudahan yang ingin diperoleh dari perhitungan nilai penyusutan tersebut. Metode penyusutan yang telah dipilih harus diterapkan secara konsisten, jika perusahaan perlu melakukan perubahan pada metode penyusutan yang telah diterapkan, hendaknya dicantumkan penjelasan dan juga disertai dengan alasannya.

2.5 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

2.5.1 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi dalam PSAK 25 (Revisi 2009) didefinisikan sebagai prinsip, dasar, konversi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan (Martani *et al.*, 2017). Kebijakan akuntansi akan menentukan saat pengakuan, cara pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas elemen seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan digunakan dalam menyusun laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas dapat memilih serta menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya yang serupa, kecuali PSAK secara

spesifik mengatur atau mengizinkan pengelompokan pos-pos dengan kebijakan akuntansi berbeda adalah hal tepat. Jika PSAK mengizinkan pengelompokan tersebut, maka kebijakan akuntansi yang tepat dipilih dan diterapkan secara konsisten. Konsistensi penerapan kebijakan akuntansi akan memudahkan pembaca laporan keuangan dalam membandingkan laporan keuangan dari satu periode ke periode berikutnya.

2.5.2 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Menurut PSAK 25 dalam (Martani *et al.*, 2017) menjelaskan bahwa entitas mengubah kebijakan akuntansi hanya jika perubahan tersebut:

1. Dipersyaratkan oleh suatu PSAK.
2. Menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang andal dan lebih relevan tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas.

Perubahan akuntansi dapat terjadi karena kebijakan standar mengharuskan entitas menerapkan metode baru. Perusahaan mencatat perubahan kebijakan akuntansi disebabkan oleh penerapan awal dari PSAK sesuai dengan kebutuhan transisi dalam PSAK tersebut. Jika tidak ada ketentuan transisi, maka entitas menerapkan perubahan tersebut secara retrospektif. Ketentuan penerapan secara retrospektif juga dilakukan ketika entitas mengubah kebijakan akuntansi secara sukarela. Penerapan retrospektif adalah penerapan kebijakan akuntansi baru untuk transaksi, peristiwa, dan kondisi lain seolah-olah kebijakan tersebut telah diterapkan.

2.5.3 Perubahan Estimasi

Menurut (Martani *et al.*, 2017) unsur laporan keuangan tidak semuanya diukur secara langsung namun pengukurannya dengan cara diestimasi. Untuk melakukan estimasi entitas menggunakan informasi yang tersedia dan andal. Berikut ini beberapa contoh estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan:

1. Piutang tak tertagih
2. Masa manfaat, metode depresiasi dan nilai sisa pada aset yang di depresiasi atau diamortisasi
3. Liabilitas garansi (provisi)

4. Persediaan yang rusak
5. Masa manfaat beban yang ditangguhkan
6. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Dampak perubahan estimasi akuntansi, diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada:

1. Periode perubahan, jika dampak perubahan hanya pada periode itu.
2. Periode perubahan dan periode mendatang, jika perubahan berdampak pada keduanya.

Penerapan prospektif adalah perubahan tersebut dilakukan pada tahun perubahan dan tahun setelah perubahan terjadi. Perubahan estimasi dapat terjadi hanya pada periode perubahan atau pada periode perubahan dan selanjutnya.

2.5.4 Kesalahan

Menurut (Martani *et al.*, 2017) entitas mungkin saja melakukan kesalahan. Laporan keuangan menjadi tidak sesuai dengan SAK jika mengandung kesalahan material atau tidak material yang disengaja. Jika ditemukan kesalahan, maka kesalahan tersebut harus dikoreksi. Menurut PSAK 25 (Revisi 2009), kesalahan periode lalu adalah kelalaian mencantumkan dan kesalahan mencatat dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode lalu yang timbul dari kegagalan atau kesalahan untuk menggunakan informasi andal yang:

1. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut
2. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan, atau kesalahan interpretasi fakta dan kecurangan.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif – kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak, biasanya dilakukan analisis yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini antara lain:

1. Data kualitatif, merupakan data yang disajikan secara dekriptif atau yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, rekaman, atau bahan tertulis berbentuk uraian. Data kualitatif yang diperoleh oleh penulis yaitu pengamatan secara langsung di KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin serta wawancara antara penulis dengan auditor yang menangani perusahaan PT AAB,
2. Data Kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan tabel yang diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran. Data kuantitatif yang diperoleh penulis seperti laporan laba rugi (diolah) dan daftar penyusutan aktiva tetap (diolah) yang ada pada BPR PT AAB periode 2022

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang mendukung penulisan laporan ini antara adalah:

1. Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada dari KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin. Data sekunder yang digunakan penulis di dalam penelitian ini seperti laporan laba rugi (diolah), daftar penyusutan aktiva tetap (diolah) yang ada pada BPR PT AAB periode 2022, dan buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal penelitian sebelumnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan. Untuk mendapatkan data yang relevan serta dapat dipercaya, maka dalam penulisan ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara

Penulisan ini dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab antara penulis dan narasumber pihak KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin yaitu instruktur lapangan dan Tim Auditor yang menangani secara langsung proses audit PT AAB khususnya pada bagian pencatatan yang ada hubungannya dengan perhitungan penyusutan aktiva.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seuruh data yang diperlukan untuk penulisan. Dalam upaya melaksanakan metode dokumentasi, penulis mendokumentasikan data terkait kegiatan Praktik Kerja Lapangan, proses perhitungan penyusutan aktiva tetap, serta dokumen lain pada PT AAB yang ada dari KAP yang relevan dengan penulisan laporan akhir.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam suatu penulisan. Pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber buku, jurnal, dan *website* resmi serta media lainnya.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang berlokasi di Jalan Pelita I No.2 D Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung dengan waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 06 Januari 2023 sampai dengan 10 Februari 2023. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan enam hari dalam seminggu dengan jam operasional KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin yaitu mulai dari jam 08.00 – 17.00.

3.4.2 Profil Singkat KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin (Cabang Lampung)

Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin adalah perusahaan pemberi jasa utama dalam bidang; Auditing, Akuntansi, Perpajakan dan Manajemen.

Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin pertama kali didirikan pada tahun 1994 dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs. R. Weddie Andriyanto. Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berubah menjadi Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 177/KM.1/2012 tanggal 21 Februari 2012.

3.4.3 Visi dan Misi

Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan usahanya, yaitu:

1. Visi:

KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin merupakan konsultan dengan visi memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk keuntungan kliennya dan masyarakat lingkungannya.

2. Misi:

Misi utama kami adalah menyediakan jasa untuk memberikan solusi pada klien kami, untuk menciptakan nilai tambah dan kemampuan untuk bersaing dalam aktivitas mereka.

3.4.4 Jasa Pelayanan

Jasa pelayanan yang diberikan oleh KAP Weddie & Muhaemin tidak hanya melayani jasa Audit saja, tetapi terdapat sembilan pelayanan yang diberikan antara lain:

1. Jasa Audit, terdiri atas:
 - a. Pemeriksaan laporan keuangan (General Audit)
 - b. Pemeriksaan Khusus (Special Audit)
 - c. Pemeriksaan Operasional (Operational Audit)
 - d. Pemeriksaan Kinerja (Performance audit)
 - e. Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Audit)
2. Jasa Atestasi
3. Jasa Review Laporan Keuangan
4. Jasa Kompilasi Laporan Keuangan
5. Jasa Perpajakan
6. Jasa Penyusunan Proposal Kredit
7. Jasa Penyusunan Studi Kelayakan (F S)
8. Jasa Perancangan Sistem
9. Jasa Recruitment & Pelatihan

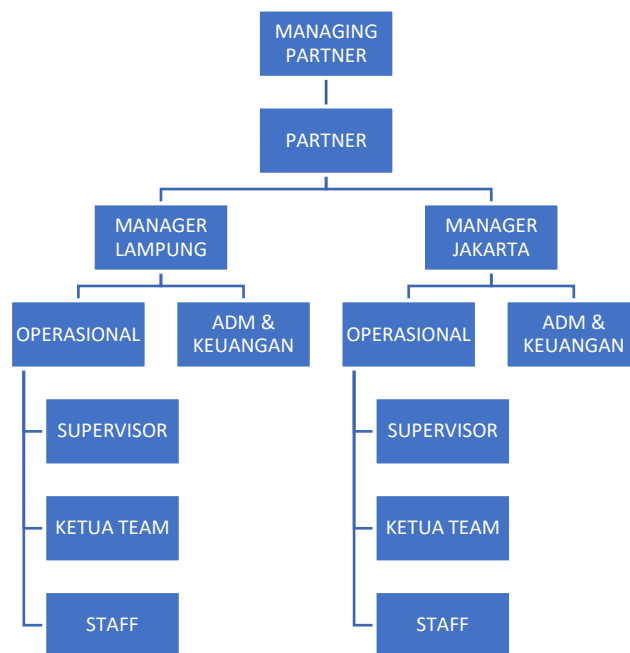
3.4.5 Pengguna Jasa/Klien

Pemakai Jasa KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin adalah publik yang meliputi badan usaha baik yang berbadan hukum maupun non badan hukum serta perseorangan. KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin memberikan jasa kepada perusahaan swasta nasional dan organisasi non komersil lainnya, yang bergerak dalam bidang:

1. Perbankan
2. Pembiayaan
3. Hotel & Travel
4. Kontraktor
5. Organisasi Nirlaba (LSM)
6. Dana Pensiun
7. Pertanian dan Peternakan

8. Farmasi Distributor
9. Rumah Sakit (Pemerintah & Swasta)
10. Manufaktur
11. Asuransi
12. Pusat Pendidikan
13. Percetakan
14. Pemerintahan (BLU, BLUD, PILKADA, PILGUB, dan PILPRES)

3.4.6 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin

Tugas dan wewenang masing masing bagian

1. Managing Partner
 - a. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas KAP.
 - b. Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.
 - c. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.

2. Partner

- a. Memimpin serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas di KAP sebagai pimpinan kantor cabang.
- b. Memimpin pelaksanaan proyek audit dan konsultasi.
- c. Menandatangani laporan audit independen.
- d. Menyetujui *fee* serta penagihannya.

3. Manager Cabang

- a. Mengawasi pekerjaan auditor pada masing-masing cabang.
- b. Melakukan negosiasi terhadap klien.
- c. Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi di masing-masing cabang.
- d. Membantu membuat perencanaan biaya dan waktu audit.
- e. Mereview kertas kerja dan laporan audit juga *management letter*.

4. Administrasi dan Keuangan

- a. Mengelola keuangan perusahaan.
- b. Sebagai penanggung jawab keluar masuk kas perusahaan.

5. Supervisor

- a. Mengawasi pekerjaan ketua tim auditor.
- b. Mereview hasil pekerjaan auditor.
- c. Sebagai yang berwenang membagi tugas kepada ketua tim auditor.

6. Ketua Tim

- a. Mengarahkan dan mengulas pekerjaan auditor junior.
- b. Bertanggung jawab dalam mengusahakan biaya dan waktu audit agar sesuai dengan perencanaan
- c. Bertugas sebagai narahubung serta komunikator dengan klien.
- d. Melaksanakan prosedur audit secara rinci.

7. Staff

- a. Melaksanakan semua prosedur audit secara rinci.
- b. Membuat kertas kerja, dan mendokumentasikannya.
- c. Membantu pekerjaan ketua tim auditor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan masa manfaat/ estimasi pada perhitungan penyusutan aktiva tetap PT AAB disebabkan karena perusahaan sebelumnya telah diperiksa oleh OJK dan sepakat dengan OJK yang memberikan saran untuk merubah masa manfaat/ estimasi sesuai Aturan Undang-Undang yang berlaku yaitu UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 11 Ayat (6). Analisis terhadap perhitungan penyusutan aktiva tetap PT AAB selama periode pengamatan aktiva tetap 2022 menunjukkan selisih antara perhitungan menurut PT AAB dan menurut Penulis. Beban penyusutan aset tetap periode 2022 pada PT AAB sebelum analisis penulis menunjukkan total sebesar Rp.695.189.257,- dan setelah analisis perhitungan penulis menunjukkan total beban penyusutan sebesar Rp671.854.882,-. Berkurangnya beban penyusutan aktiva tetap setelah analisis penulis dikarenakan adanya penyesuaian sebesar Rp23.334.375,-. Hal ini tentunya akan mempengaruhi total laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain PT AAB, yaitu bertambahnya total penghasilan komperhensif tahun berjalan PT AAB periode 2022. Bertambahnya penghasilan komperhensif PT AAB tentunya akan berdampak pada perhitungan laba pajak yang akan dikenakan atas kenaikan laba komperhensif PT AAB.

5.2 Saran

Perusahaan hendaknya mengikuti setiap pembaharuan/perubahan mengenai ketentuan masa manfaat dan tarif penyusutan. Dalam penyusunan laporan penyusutan aktiva tetap, sebaiknya perusahaan juga menerapkan metode yang tepat dalam menghitung penyusutan serta menggunakan metode yang sama pada tahun berjalan guna mendapatkan hasil yang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery & Lekok, W. (2019). *Akuntansi keuangan menengah 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1, Edisi IFRS. Salemba Empat*.
- Martani, D., Siregar, S. V, Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat*.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS). Jakarta: Salemba Empat*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Mairuhu, Samuel. 2014. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Drive Sulut dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.4 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Manado. Hal 404-412.
- Pesak, Faneisya, Sabijono, H., & Gerungai, Natalia. (2018). Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pada CV. Samia Sejahtera. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3)*, 2018, 456-466.
- Graffitha D'millen, Cindy (2022). *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada Bumdes Sejahtera Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*.